

ESA UNGGUL MAGAZINE



www.esaunggul.ac.id

Edisi 02



**GENERASI MUDA
BERKUALITAS DAN
BERDAYA SAING GLOBAL**

**KHUSUS PENDAFTARAN
GELOMBANG III DAPATKAN POTONGAN
BIAYA KULIAH s/d 3 JT RUPIAH**

*Gelombang III : April 2017 s/d Juni 2017

www.esaunggul.ac.id

Universitas
Esa Unggul





UNIVERS

UEU

UNIVERS



UNIVERSITAS ESA UNGGUL





CHIEF EDITOR

Rendy. ZR

EDITOR

Yohanes

REPORTER

Asep Rochyana, Ardi Ariansyah,
Alex Gufron, Rosliana
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,
Sandi Tyas

SEKRETARIAT

Markom Esa Unggul
(Cicilia Bangun)

DESAIN

Anto

Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
11510, Indonesia
Phone: +6221 567 4223
Fax: +6221 567 4248
www.esaunggul.ac.id

Alhamdulillah Esa Unggul Magazine dapat terbit di Edisi ke 2, setelah edisi perdana mendapat sambutan yang sangat baik dari segenap civitas akademika Universitas Esa Unggul.

Pada edisi ke 2 ini kami meliput juga Wisuda yang berlangsung pada tanggal 12 April 2017 di Hotel Pullman yang di harapkan dapat menghasilkan lulusan yang berdaya saing global .Pada wisuda ini UEU meluluskan 704 Wisudawan dari Program Sarjana dan 19 Wisudawan dari Program Pasca Sarjana yang berhasil lulus dengan membanggakan.

Selain itu UEU untuk pertama kalinya memberikan penghargaan Sertifikat Level 5 dari University Campus Barnsley (UCB) di Inggris yang diberikan langsung oleh Chris Webb sebagai Principal dari UCB sendiri.

serta tidak ketinggalan liputan dari Fakultas Desain dan Industri kreatif tentang program program FDIK yang sedang berjalan. dan liputan liputan lain yang tak kalah menarik.

salam
Tim Redaksi



Cover

GENERASI MUDA BERKUALITAS
DAN BERDAYA SAING GLOBAL

Source

www.esaunggul.ac.id

Contents



ESA UNGGUL MAGAZINE

6 IKMI BERGERAK MENGABDI
KEPADA MASYARAKAT

8 PERTAMINA, BUMN
PENYANGGA KETAHANAN
ENERGI NASIONAL

ESA UNGGUL MAGAZINE

10 WISUDA UNIVERSITAS
ESA UNGGUL
LULUSKAN GENERASI
MUDA BERKUALITAS
DAN BERDAYA SAING
GLOBAL

ESA UNGGUL MAGAZINE

14 MAHASISWA
ESA UNGGUL
KAWALPILKADA
DI PAPUA

ESA UNGGUL MAGAZINE

22 TIM FISIOTERAPI
DAPAT TROPI

28 PUTRI INDONESIA
KE ESA UNGGUL,
NGAPAIN YA?



ESA UNGGUL MAGAZINE

30 SEGUDANG PRESTASI
CALON FASHION DESIGNER

34 BERAMBISI KALAHKAN
PASAR SENI ITB

ESA UNGGUL MAGAZINE

36 WISUDA & RESEPSI
PERNIKAHAN



IKMI BERGERAK MENGABDI KEPADA MASYARAKAT

"INDIKATOR SUKSESNYA ACARA MUNGKIN BIASANYA TERLIHAT DARI SEBERAPA HEBOHNYA KEMASAN YANG DIGUNAKAN. TAPI, DALAM SWITER, INDIKATOR SUKSESNYA ADALAH PESERTA MAMPU MENTRANSFER ILMU YANG POSITIF DAN SEMANGAT JUANG ISLAM TINGGI DALAM AKTIVITAS TERSEBUT,"



Sebagai sebuah organisasi non legislatif pun eksekutif, Lembaga Dakwah Kampus Ikatan Keluarga Muslim Universitas Esa Unggul (LDK IKMI) menjaga stabilitas organisasi dengan berbagai kegiatan moral dan mengabdikan terhadap masyarakat serta agama. Kali ini, Studi Wisata Islam Terpadu (SWITER) 2017 dilaksanakan sebagai upaya tanggung jawab moral terhadap sesama manusia.

Kegiatan yang dari tahun ke tahun itu diselenggarakan selalu mendapat apresiasi tinggi dari berbagai kalangan. Sebab, tidak seperti organisasi lain yang terus mengadakan kegiatan rutin bertemakan teori keduniawian, IKMI selalu mengajak seluruh mahasiswa terjun dalam kegiatan moral, jasmani, rohani, dan nilai-nilai agama.

SWITER tahun ini dilaksanakan di Bandung, pada 7-9 April lalu. Bertajuk "Letih Ditui Indah Dicapai", IKMI tak hanya memberi ruang bagi anggotanya namun juga seluruh mahasiswa yang berkenan mengabdikan kepada masyarakat. Di sana, mereka melakukan kegiatan mengajar di salah satu Sekolah Dasar Pamengpeuk, pengajaran itu dilakukan agar para siswa di sana menjadi generasi yang terampil secara jasmani dan rohani.

"SWITER kali ini dilaksanakan dengan menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya pengabdian kepada masyarakat," ujar Dian Anjarwati, Ketua SWITER tahun ini.

Tidak hanya menjalankan fungsi pengabdian, tetapi acara tersebut juga memberikan pembekalan terhadap para peserta melalui

materi diskusi yang diberikan. Dengan jumlah peserta sebanyak 36 orang, SWITER kali ini mengundang empat pembicara yang mengisi berbagai materi. Materi diskusi tersebut di antaranya, Latihan Dasar Kepemimpinan, Kepemimpinan, Organisasi, dan Muhasabah diri.

Pada materi muhasabah diri, pengisi materi yang menyampaikan adalah motivator kondang asal Banten, yakni Ahmad Dimiyati. Ahmad Dimiyati terkenal dengan gaya khasnya yang agamis dalam memotivasi khalayak. Dimiyati juga dikenal sebagai penggiat Islam muda yang mampu mengobarkan semangat juang Islam dalam aktivitas sehari-hari.

Menurut Dian, acara yang digelarnya itu telah mencapai titik pencapaian sukses saat melihat para peserta sangat serius dan semangat ketika berkegiatan. "Indikator suksesnya acara mungkin biasanya terlihat dari seberapa hebohnya kemasannya yang digunakan. Tapi, dalam SWITER, indikator suksesnya adalah peserta mampu mentransfer ilmu yang positif dan semangat juang Islam tinggi dalam aktivitas tersebut," ujarnya beberapa waktu lalu.

SWITER tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, lebih dari itu dampak jangka panjang akan terlihat ketika mereka berada dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas lagi. "Kita akan lebih peduli terhadap sesama, memotivasi diri dan orang lain, dan mampu meneruskan cita-cita Islam yang lain selama kehidupan kita," tutup Dian.

PERTAMINA, BUMN PENYANGGA KETAHANAN ENERGI NASIONAL

Indonesia merupakan mempunyai sumber energi yang melimpah tetapi mempunyai ketahanan energi yang rentan. Secara umum kebutuhan energi Indonesia yang terkait langsung dengan masyarakat adalah BBM. Polemik kenaikan harga minyak merupakan isu yang menarik dan selalu diangkat media permukaan. BBM merupakan tolak ukur kebutuhan energi yang langsung dirasakan oleh masyarakat. Karena terkait pada proses produksi dan transportasi barang-barang kebutuhan hidup sehari-hari.

Peningkatan kegiatan ekonomi dewasa ini berdampak pada lonjakan kebutuhan BBM. Lonjakan kebutuhan BBM yang sangat menonjol ada pada sektor transportasi. Akibatnya, sekarang terjadi kesenjangan yang lebar antara permintaan BBM yang tinggi dan supply domestic yang tersedia. Selisih antara permintaan dan kebutuhan BBM diperkirakan akan terus meningkat. Pada tahun 2025, selisih tadi berkisar antara 1,2 – 1,9 juta barel per hari jika tidak ada penambahan kapasitas produksi.

Pembangunan kilang yang memproduksi minyak dalam negeri dapat menutupi kebutuhan BBM dimasa depan. Pertamina perlu dukungan finansial untuk mewujudkan ketahanan energi pada ranah BBM. Pembangunan kilang dirasa sangat perlu karena Indonesia tidak melakukan pembangunan kilang minyak pada jangka 21 terakhir. Pembangunan kilang minyak terakhir dilakukan pada tahun 1994 di Balongan dengan kapasitas produksi 125 ribu barel perhari. Dengan pertimbangan peningkatan konsumsi

BBM maka, kapasitas produksi dari kilang yang ada harus ditingkatkan dan diikuti dengan pembangunan kilang baru.

Kapasitas produksi kilang ideal di Indonesia kedepan sebesar 2,3 juta barel perhari. Untuk mencapai target pemenuhan kebutuhan BBM, maka Pertamina melakukan percepatan pembangunan dan pengembangan kilang minyak di dalam negeri. Langkah ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) Nasional, mengurangi ketergantungan BBM dari impor, sekaligus meningkatkan ketahanan energi nasional. Pertamina saat ini merencanakan pengembangan kilang di Cilacap, Balikpapan, Balongan, dan Dumai serta pembangunan 2 (dua) kilang baru di Bontang dan Tuban.

Pengembangan kilang (RDMP) Cilacap (2021), Balikpapan (2019), Dumai (2023), dan Balongan (2020) selesai dan siap operasi pada tahun yang tertera didalam kurung. Sedangkan pembangunan kilang baru (NGRR) Tuban (2021), Bontang (2023).



SKPI

**SURAT
KETERANGAN
PENDAMPING
IJAZAH**



Ayo lengkapi "SKPI mu untuk Tangkis Persaingan dalam Peroleh Kerja"

SKPI wajib dilengkapi untuk calon wisudawan.



SKPI dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi dan berisikan informasi pencapaian akademik atau kualifikasi lulusan termasuk sertifikasi.

Pastikan kamu memiliki sertifikasi nasional maupun internasional dari lembaga sertifikasi resmi.



UEU melalui Lembaga Pendidikan Berkelanjutan menyiapkan program-program pelatihan yang kamu butuhkan.

Bagi mahasiswa yang akan wisuda dalam waktu dekat ini atau yang berkeinginan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi :



*Lembaga Pendidikan Berkelanjutan [LPB]
Universitas Esa Unggul*

Lembaga Pendidikan Berkelanjutan
Universitas Esa Unggul
Lantai 2 Ruang 206
021 5674223 ext 249
0811163278
Lpb.eu@esaunggul.ac.id



WISUDA UNIVERSITAS ESA UNGGUL LULUSKAN GENERASI MUDA BERKUALITAS **DAN BERDAYA SAING GLOBAL**





Kebahagiaan menyeruak hadir di Pullman. Mata-mata yang berbinar itu menenteng toga di tangannya masing-masing. Banyak pria dan wanita yang sudah berumur pun turut hadir. Senyuman yang merekah muncul di wajah masing-masing di antara mereka.

Mereka adalah para wisudawan wisudawati Universitas Esa Unggul yang akan merayakan hari dilantiknya menjadi seorang sarjana muda. Ibu dan Bapak mereka turut berbahagia melihat anak-anaknya mengenakan kebaya dan baju wisuda sekaligus toga di kepala.

Bertempat di Grand Ballroom Pullman, Central Park, Jakarta Barat, para sarjana muda itu diwisuda. Wajah-wajah sumringah penuh haru bermunculan kala menaiki panggung untuk disahkan.

Universitas Esa Unggul resmi melepas mereka sebagai wisudawan-wisudawati semester ganjil tahun ini. Total sebanyak 704 wisudawan Program Sarjana dan 19 wisudawan Program Pasca Sarjana resmi bergelar pada periode ganjil ini.

Berkembangnya Universitas yang memiliki jargon Smart, Creative and Enterpreneurial ini, membuktikan UEU sangat fokus pada pendidikan dan perkembangan anak bangsa yang berkualitas dan berdaya saing global. Terbukti karena semakin banyaknya mahasiswa UEU, wisuda pada Tahun Ajaran 2017 terbagi menjadi 2 periode yaitu periode April yang telah berlangsung, dan periode Oktober mendatang.

Upacara wisuda periode ganjil ini awalnya akan turut dihadiri oleh Gubernur Nusa Tenggara Barat, yaitu Dr. KH TGH Muhammad Zainul Majdi, M.A. Namun, karena adanya alasan tertentu, agenda sang gubernur digantikan SEKDA Prov NTB Ir. Rosyadi H. Sayuti, M.Sc, Ph. D. Rosyadi memberikan orasi ilmiah bertema Inovasi dalam Percepatan Pembangunan Daerah. Selain itu, Kepala Seksi Ketenagaan KOPERTIS Wilayah III Jakarta Sudadi S.IP, M.Si yang mewakili Koordinator Kopertis, juga turut hadir pada pelepasan para wisudawan dan wisudawati kampus emas.

Ada yang berbeda dari upacara wisuda tahun ini dengan sebelumnya. Untuk pertama kalinya, Universitas Esa Unggul memberikan penghargaan sertifikat Level 5 dari University Campus Barnsley (UCB) Inggris kepada dua wisudawan kampus emas, yakni Michael Handoyo dan Fahmi Ahmad. Sertifikat tersebut diberikan langsung oleh Chris Webb sebagai Principal dari UCB.

Dengan diwisudanya mahasiswa UEU pada periode ini, diharapkan mampu mudah terserap di berbagai bidang dan menjadi lulusan yang berdedikasi tinggi, juga mengembangkan kemampuan agar dapat berkiprah dalam dunia internasional. Semoga para lulusan dapat terus menjaga nama baik keluarga besar Universitas Esa Unggul yang terealisasi dalam karya mereka di masa yang akan datang.

LEMBAGA PENDIDIKAN BERKELANJUTAN

(Continuing Education and Professional Development/CEPD)

A. Pembelajaran Jarak Jauh

Khusus program studi Desain Produk dan Ilmu Komunikasi (Jurnalistik, Humas, *Marketing Communications* dan *Broadcasting*)
In house training dengan topik khusus

B. Pendidikan dan Pelatihan:

1. Keahlian bidang Sumber Daya Manusia, khususnya hubungan industri
2. Syariah bekerjasama dengan Muamalat Institute
3. a. Pelatihan Risk Management bekerja sama dengan *Center of Risk Management studies* Indonesia. Mempersiapkan memperoleh sertifikat internasional dibidang Risk Management (*ERMAERM Academy - Singapura / Inggris*): *ERMAP (Enterprise Risk Management Associate Professional)*, *ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional)*, *CERC (Certified in Enterprise Risk Governance)* dll
b. *Enterprise Risk Governance*
c. *GCG and Risk Management Fundamentals For Insurance Company*
d. *GCG Self Assessment for Financial Industry*
e. *Business Continuity Management*
f. *Cyber Risk Management*
g. *Managing Legal Risk*
h. *Risk Control Self Assessment*
4. *Legal Drafting in business*
5. Pelatihan persiapan ujian sertifikasi internasional: *Microsoft Office Specialist, Microsoft Technology Associate, Adobe, Cisco dan Autodesk*
6. Pelatihan persiapan sertifikasi bekerja sama dengan *TUV Rheinland* Jerman meliputi: ahli manual fisioterapi dan *Coder for medical record*
7. Pelatihan persiapan sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.



LEMBAGA PENDIDIKAN BERKELANJUTAN
(CONTINUING EDUCATION AND PROFESSIONAL DEVELOPMENT/CEPD)

8. Perpajakan Nasional dan Internasional
9. *Enterprise Resource Planning (ERP)*
10. *SAP (System Application and Product in data processing)*
11. *Inspiring Public Speaker Training*
12. *Company Strategic Planning*
13. *Cash flow and Treasury Management*
14. *Kehumasan dan Marketing Rumah Sakit*
15. *Marketing Strategy For Brand Image*
16. *Public Policy and Development Planning for Government*

MAHASISWA
ESA UNGGUL
**KAWAL
PILKADA
DI PAPUA**

NAMUN, KINI MASIH MENUNGGU HASIL PUTUSAN MK YANG RENCANANYA AKAN DIBACAKAN PADA 31 MARET 2017. DAN BERHARAP MK MEMBERI PUTUSAN SEADIL-ADILNYA DALAM RANGKA MENCARI PEMIMPIN YANG BERSIH DI PAPUA.

Dr. Joko Widodo selaku dosen Tata Negara bersama lima mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul melakukan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat tersebut dilakukan dalam bentuk pendampingan hukum kepada pasangan calon pilkada di salah satu kabupaten di Papua. Hal tersebut dilakukan karena diduga terdapat kecurangan yang masif dan terstruktur.

Hal ini dijelaskan oleh Dr. Joko Widodo, S.H. M.H. (Dosen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul) berdasarkan pada realisasi ketentuan Konstitusi NKRI, khususnya:

1. Pasal 2 : "Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD"
2. Pasal 3 : "Negara Indonesia adalah Negara Hukum."
3. Pasal 18 ayat 4 : "Gubernur, Bupati dan Walikota sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota dipilih secara demokratis."

Dari pemaparan di atas, menurut Joko Widodo, dalam pelaksanaan Pilkada Kabupaten Mappi terdapat beberapa pelanggaran ketentuan, yaitu:

UU Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan kedua atas UU Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Menjadi Undang Undang.

1. Pasal 7 ayat 2, Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur, Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati serta Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota harus memenuhi syarat (butir



- t): "Menyatakan secara tertulis pengunduran diri sebagai anggota TNI, Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Pegawai Negeri Sipil serta Kepala Desa atau sebutan lain, sejak ditetapkan sebagai Pasangan Calon Peserta Pemilihan."
2. Pasal 10, Komisi Pemilihan Umum dalam penyelenggaraan pemilihan, wajib (butir a): "Memperlakukan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur, Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati serta Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota secara adil dan merata."
3. Undang Undang No. 8 Tahun 2015, tentang Perubahan kesatu atas Undang Undang Nomor 1 Tahun 2015, tentang Penetapan Perpu Nomor 1 Tahun 2014, tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota

menjadi Undang Undang. Pasal 1, butir 6: "Pemilih adalah Penduduk yang berusia paling rendah 17 tahun atau sudah/pernah kawin yang terdaftar dalam pemilihan.

Karena tidak sesuai ketentuan hukum, semestinya peristiwa tersebut menjadi batal demi hukum. Sehingga hasil perolehan suara dalam Pilkada tersebut mengalami diskualifikasi.

Namun, kini masih menunggu hasil putusan MK yang rencananya akan dibacakan pada 31 Maret 2017. Dan berharap MK memberi putusan seadil-adilnya dalam rangka mencari pemimpin yang bersih di Papua. Tak hanya mendaftarkan gugatan di MK, hal ini di melaporkan dugaan pelanggaran tersebut ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP)

KOMUNIKLASIK ALA ORANGE'S DAY





Semarak ulang tahun Fakultas Ilmu Komunikasi selalu dinantikan setiap civitas akademika Universitas Esa Unggul. Tak hanya mahasiswa Fikom, seluruh mahasiswa kampus emas pun ikut menantikan kedatangan pagelaran akbar dies natalis fakultas oranye tersebut.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, Orange's Day selalu mengangkat konsep acara yang menarik untuk disimak. Tahun ini, Orange's Day menjunjung tema Komuniklasik. Konsep yang diangkat itu merupakan gabungan dari pagelaran ala komunikasi dengan sentuhan klasik gaya 90an.

Orange's Day merupakan acara tahunan yang diselenggarakan untuk memeriahkan pertambahan umur fakultas para ahli komunikasi di kampus emas. Acara yang dibentuk sejak tahun 2003 itu dipelopori Joko Wiguna, Rizky, Danny, dan Ade Itamedia 14 tahun lalu. Saat pelaksanaan perdana, acara tersebut bernama Fiesta, kependakan dari Fikom Kreasi Dua Ribu Tiga.

Pada tahun berikutnya, nama tersebut berubah menjadi Orange's Day. Alasannya, nama Fiesta tidak pas digunakan untuk tahun berikutnya. Sebab, Fiesta hanya mengacu pada kelompok 2003 sebagai sebuah nama. Perubahan nama itu juga didasari atas kecocokan warna yang melambangkan Fikom Esa Unggul, yakni oranye.

Orange's Day dibentuk atas dasar keinginan adanya kebersamaan. Artinya, tidak hanya

para panitia penyelenggara yang memiliki hak konstituen atas acara tersebut. Menilik dari pondasi bentukan awal sebagai ajang ekspresi ulang tahun fakultas, membuat acara itu menjadikan para seniornya tamu utama pagelaran akbar tersebut. Keinginan mengenal satu sama lain, baik senior kepada junior, maupun alumni kepada mahasiswa aktif, menjadikan Orange's Day waktu yang paling tepat menyatukan keberagaman alumni Fikom Esa Unggul untuk bersilaturahmi.

Dengan tema Komuniklasik, Orange's Day tahun ini mengedepankan gaya hippies klasik sebagai sajian utama. Beberapa acara yang diselenggarakan, yakni Lomba Essai dan Fotografi pada 18-20 Maret 2017, Pra Orange Day tanggal 24 Maret 2017 diisi dengan jajanan hiburan Stand Up Comedy, tari daerah, akustik, Seminar Nasional dengan pembicara Nurul Azka pada 30 Maret 2017, serta puncak acara dilaksanakan pada 31 Maret dengan menggandeng bintang tamu SKA.

Kehadiran petinggi-petinggi kampus seperti staf rektorat hingga jajaran dosen Fikom membuat acara berlangsung semarak dan menarik. Ada yang berbeda dari tahun sebelumnya, tahun ini para panitia penyelenggara mengadakan 'Gala Dinner' bagi para senior dan alumni yang sudah berkenan hadir di Ballroom Kemala. Tentu saja hal itu menjadi keunikan tersendiri dalam menghormati para alumni dan senior yang telah membimbing mereka.

Acara yang dibuat tahun ini pun dikatakan lebih ekspresif dan menarik, sebab panitia penyelenggara tampak sudah sangat siap dengan pagelaran akbar itu selama lebih dari tiga bulan. Mulai dari tampilan wajah anyar Orange's Day di setiap banner dan papan pintu masuk bazaar, hingga puncak acara, dirasa memiliki daya magisnya tersendiri.

Tak heran, acara ulang tahun Fikom mulai dari pemotongan tumpeng ulang tahun hingga tuntasnya acara puncak menuai decak kagum sekaligus menarik kedatangan para civitas Fikom hadir.

Penerimaan Mahasiswa Baru 2017
UJIAN SARINGAN MASUK (USM)
30 April 2017
Peserta Ujian Saringan Masuk (USM)
WAJIB mengisi Pendaftaran Online SPMB di
>> www.esaunggul.ac.id

MAKRAB FDIK 2017

PECAHKAN REKOR

Pergerakan organisasi mahasiswa Fakultas Desain Industri dan Kreatif Universitas Esa Unggul anyar kian aktif dan partisipatif. Terbukti, acara pertama yang dilakukan para penyambung lidah pihak kampus dan mahasiswa tingkat fakultas itu telah menjadi magnet pertama partisipasi seluruh mahasiswa kreatif bergumul bersama.

FDIK Move On, sebuah pagelaran bertajuk syukuran terciptanya badan organisasi yang dianggap lebih terstruktur itu dilaksanakan dengan antusias dari berbagai kalangan mahasiswa. Tidak hanya mahasiswa FDIK, namun juga mahasiswa lintas fakultas lain pun hadir saat itu. Para pemegang tampuk kekuasaan organisasi fakultas menyorakkan suara pergerakan yang lebih masif dan aktif.

Dengan dorongan pergerakan itulah, Makrab FDIK pada awal tahun 2017 lalu mendapatkan apresiasi tinggi dari para mahasiswa desain. Dalam perhelatan itu, tidak sekedar sebagai malam keakraban, tapi juga memberikan pelatihan dasar kepemimpinan kepada para pesertanya untuk dapat memahami makna lebih dalam dari sebuah organisasi.

Cara itulah yang juga dijadikan sarana mencari bibit-bibit unggul calon pemimpin organisasi fakultas seterusnya. Antusiasme peserta yang mengikuti acara itu pun memecahkan rekor dalam sejarah pelaksanaan di tahun-tahun sebelumnya. "Biasanya, peserta cuma segelintir, mentok 20-an orang. Tapi di tahun ini mencapai 65 peserta LDK-Makrab," ucap Anda, Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa FDIK 2016-2017.

Dari total peserta yang ditargetkan sebanyak 75 orang, 85 persen sudah terjaring. Ini membuktikan betapa antusiasnya para mahasiswa desain tersebut merebut kembali reputasi organisasinya yang telah hilang tanpa gerakan sebelumnya.

Dalam acara yang diselenggarakan BEM FDIK itu, mahasiswa terlihat menikmati jalannya acara. Sebab, suasana dinamis yang diciptakan membuat semuanya tidak monoton dan membosankan. Diisi dengan berbagai kegiatan seperti diskusi kepemimpinan, problem solving, training workshop, games, dan menjalin kedekatan antara satu sama lain, membuat semua peserta dan panitia menjadi lebih ekspresif dan excited.

"Kita tidak ingin membuat acara kepemimpinan dan keakraban ini kaku dan monoton. Capek diskusi mulu, kita butuh penyegaran dan kebersamaan biar lebih akrab dan luwes," ujar Anda Imam Pranata selaku penanggung jawab acara itu.

Tidak hanya itu, LDK-Makrab FDIK tahun ini dinyatakan para senior dan dosen yang turut hadir, sebagai Makrab tersukses sepanjang sejarah penyelenggaraannya.

"BIASANYA, PESERTA CUMA SEGELINTIR, MENTOK 20-AN ORANG. TAPI DI TAHUN INI MENCAPAI 65 PESERTA LDK-MAKRAB," UCAP ANDA, KETUA BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FDIK 2016-2017.





DIK

ORGANISASI
MAHASISWA
FDIK MULAI
**MOVE
ON!**

Organisasi mahasiswa merupakan sarana efektif dalam membentuk suasana demokrasi kepemimpinan yang baik bagi mahasiswa. Organisasi mahasiswa juga memiliki peran yang cukup penting sebagai penyambung lidah pihak kampus kepada seluruh mahasiswa di dalamnya.

Setelah sekian lama organisasi mahasiswa di Fakultas Desain dan Industri Kreatif 'mati suri', pada 2016 lalu pergerakan mahasiswa FDIK digalakkan kepemimpinan anyar terpilih. Pergerakan itu organisasi mahasiswa yang dulu gontai, kini hadir dengan wajah baru yang lebih

terstruktur dan aktif.

Adalah Anda Imam Pranata, Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa anyar periode 2016-2017 bersama wakilnya Chairul Umam, yang memotorinya. Bersama dengan mahasiswa lain, ia berjuang mengembalikan nama baik organisasi mahasiswa FDIK kembali aktif dan partisipatif dalam berbagai kegiatan mahasiswa kreatif itu.

Tak hanya dari sisi BEMF, namun Dewan Perwakilan Mahasiswa FDIK yang diketuai Elphan Anjasmara beserta wakilnya Jhon Indra pun berjuang meneriakkan aspirasi para



mahasiswa desain itu kembali efektif. Diawali dengan mengadakan syukuran bertajuk "FDIK Move On", pemilihan kepemimpinan tingkat jurusan pun ikut dihelat. Hal itu dilakukan agar para mahasiswa yang sebelumnya tak acuh dengan organisasi, ikut berpartisipasi langsung secara demokratis dalam pembentukan pergerakan yang masif dan terstruktur.

"Dalam FDIK Move On kita berupaya mengomunikasikan kepada para mahasiswa dan masyarakat kampus bahwa FDIK sudah mulai aktif dalam berorganisasi," ujar Ketua BEM FDIK Anda Imam Pranata, beberapa waktu lalu.

Ia menambahkan, acara itu merupakan start awal yang baik untuk mengumandangkan

kepada seluruh elemen kampus bahwa FDIK siap membangun relasi antar fakultas demi kemajuan demokrasi bersama. "Ini merupakan langkah awal menjaga reputasi para designer muda agar lebih acuh terhadap lingkungan sekitar, khususnya fakultas dan kampus. Sebab, sudah terlalu lama kita tertidur dalam pergerakan mahasiswa internal," ungkap Anda lugas.

Dengan kebangkitan organisasi mahasiswa FDIK ini diharapkan akan mampu lebih menyempurnakan organisasi internal kampus emas Esa Unggul dalam suasana demokrasi yang baik, aktif, dan partisipatif.

TIM FISIOTERAPI DAPAT TROPI



Tim Fisioterapi Universitas Esa Unggul kembali menambahkan trofi di lemari kacanya. Kali ini, melalui ajang Olimpiade Nasional Fisioterapi di Universitas Muhammadiyah Malang, Jumat (24/3) lalu. Dalam ajang tersebut, Tim Fisioterapi Esa Unggul menggondol emas pada kategori Fisioterapi Olahraga dan Fisioterapi Pediatri. Sementara itu, pada kategori Fisioterapi Neurology, kampus emas hanya mampu membawa pulang perunggu.

Dengan perolehan dua emas dan satu perunggu, para Fisioterapis muda tersebut

menyabet gelar juara umum dengan total 11 poin. Melalui sembilan orang perwakilannya itu, Tim Fisioterapi Esa Unggul mampu mengentaskan perlawanan dari berbagai perguruan tinggi bergengsi se-Indonesia, seperti Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Udayana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Hasanuddin, dan lainnya.

Tim Fisioterapi kampus emas terdiri dari, Tito Wicaksono, Ramdhan Setiawan, dan Muhammad Ramadhansyah (Tim Fisioterapi

“KITA TEGANG, SUDAH IBARAT HIDUP DAN MATI. DI SEMIFINAL ADA EMPAT TIM YANG PUNYA POIN SAMA, SALAH SATUNYA KITA. PERTANYAANNYA JUGA STUDI KASUS, JADI SITUASINYA MAKIN SULIT DAN TEGANG,”

Olahraga), Aufa Miftah, Ni Made Resty, dan Zizy Triyana (Tim Fisioterapi Pediatri, serta Maria Anggelina, Orisa Elfath, dan Siti Mutmainah yang mewakili Tim Fisioterapi Neurology.

Padatnya Persiapan

Bermodal persiapan dan pemberitahuan informasi hanya sebulan sebelum ajang tersebut dimulai, Tim Fisioterapi Esa Unggul tak lantas pesimis. Melihat lawan-lawannya yang berasal dari kampus ternama di Indonesia, mereka terus berupaya melakukan kegiatan diskusi dan bimbingan materi semaksimal mungkin bersama para dosen pembimbing masing-masing.

“Persiapan mepet, informasi baru terdengar saat liburan. Ya, terpaksa kita harus melewatkan liburan demi prestasi,” ujar Orisa Elfath, anggota Tim Fisioterapi Neurology Esa Unggul, beberapa waktu lalu.

Tidak hanya meminta tambahan materi diskusi kepada para dosen, mereka juga melakukan permintaan khusus untuk diberi bimbingan langsung kepada para senior yang telah berpengalaman dalam bidangnya masing-masing. Lebih dari itu, waktu tidur mereka terpengang oleh materi dan jurnal internasional yang harus mereka pahami dengan sempitnya waktu persiapan.

“Kita hampir lupa cara tidur cepat seperti biasanya,” ungkap Ramdhan Setiawan, Anggota Tim Fisioterapi Olahraga Esa Unggul. Ramdhan menambahkan, jurnal internasional yang sering menjadi hambatan, menyoal dari bahasa hingga istilah saintis yang agak sulit dipahami.

Namun, hal itu tak membuat mereka pesimis dan menyerah begitu saja. Mereka selalu berusaha meluangkan banyak waktu untuk memenangkan gelar tambahan bagi kampus.

Saat Menegangkan Terjadi

Menjelang keberangkatan, para perwakilan baru saja menghabiskan malam dengan mempelajari materi lebih dalam. Bermodal

doa dan usaha yang kuat, mereka kemudian melangkah ke Malang. Di sana, mereka tidak juga beristirahat dengan cukup. Rasa tegang yang melanda, membuat mereka harus berusaha bersikap tenang.

Memasuki babak penyisihan, tak ada kendala berarti. Mereka melenggang mulus hingga semifinal. Namun, ketegangan mulai timbul di babak tersebut.

Rebut-rebutan kursi di babak final terjadi. Babak tambahan kemudian dilakukan untuk menentukan tim yang berhak melenggang masuk babak final. “Kita tegang, sudah ibarat hidup dan mati. Di semifinal ada empat tim yang punya poin sama, salah satunya kita. Pertanyaannya juga studi kasus, jadi situasinya makin sulit dan tegang,” ujar Orisa mengisahkan ketegangan yang terjadi.

Ketegangan itu pun berbuah manis, ketika Esa Unggul berhasil menggulung universitas lain di babak semifinal. Hingga partai final, mereka mampu mengentaskan semua ketegangan dan perlawanan lawan dengan mulus dan berbuah tropi bergengsi periode tahun ini.

Haru Biru Juara Satu

Menjadi juara umum merupakan hal yang tidak pernah mereka duga. Melihat kompetitor mereka merupakan lawan-lawan kuat dan langganan juara, membuat mereka berusaha mengerahkan kemampuan yang mereka bisa. Namun, untaian doa dan semangat yang membara itu menjadi kunci kesuksesan mereka.

Mata merah, menghitam, dan letihnya tubuh mereka berbuah haru biru bagi semua orang yang terlibat. Terlebih, kehadiran Dekan Fakultas Fisioterapi Esa Unggul, Syahmirza Indra Lesmana, S.Ft, SKM, M.Or membuat mereka lebih percaya diri menghadapi saingannya dalam ajang tersebut.

Hingga pengumuman juara umum dikumandangkan, mata sayu mereka mengeluarkan tetesan air mata, dan bulir kebahagiaan di mata Syahmirza.

“Saya melihat wajah dan mata yang terharu itu membuat tubuh merinding dan bahagia,” ungkap Orisa mengisahkan tatapan Syahmirza kala itu.

Kebanggaan menjadi juara dan mengenakan almamater kebanggan kampus emas itu kemudian diceritakannya kepada orang-orang yang bertanya sepanjang perjalanan pulang. “Piala apa itu? Kalian dari mana? Lomba apa? Kami dengan bangga menjawab ‘kami dari Fisioterapi Esa Unggul Jakarta, Juara Umum Olimpiade Fisioterapi Nasional’. Terharu pokoknya,” tutup Orisa.



TEATER SANGGUL TUAI DECAK KAGUM



Terakhir kali berpentas tahun 2016 lalu, bertema 'Penjara', Teater Sanggul kala itu menuai pujian berbagai khalayak yang menonton. Melalui pentas itu, Teater Sanggul mampu menghipnotis semua penonton yang hadir untuk tetap memanggut serius saat menonton. Kalimat-kalimat yang dikemas sedemikian rupa mampu mengundang simpati dan tawa secara bersamaan.

Unit Kegiatan Mahasiswa yang berdiri sejak 17 tahun lalu itu kini tampil lagi dengan produksinya kesembilan. Menyadur tema sebelumnya, 'Penjara 2: Adigang, Adigung, Adiguna' menjadi konsep pementasan kali ini. Tema itu diambil dari filosofi Jawa yang berarti



kekuatan, kekuasaan, dan kepandaian.

Proses produksi yang hampir memakan waktu enam bulan sebelum pementasan itu diwarnai dengan antusiasme tinggi dari para pementas. Tema yang diangkat pun selalu menjadi bahan kritik sosial kepada para pemangku kekuasaan di Indonesia dalam menerapkan kebijakan dan hukum di negeri agraris ini.

Dalam kaitannya dengan tema yang dibawakan, Fathurrojak, salah satu pementas mengatakan, tema yang dibawakan kali ini akan menelisik lebih dalam lagi tentang sisi lain dari kekuatan manusia. "Kita ingin menjelaskan kepada para khalayak bahwa kekuatan, intelektualitas dan kekuasaan yang dimiliki manusia adalah penjara bagi dirinya sendiri," ungkapnya beberapa waktu silam.

Tak hanya itu, di pementasan itupun menyindir soal beredarnya fakta bohong (hoax) yang kerap kali dimakan habis para kaum intelektual dalam menyebarkan suatu berita. "Kita ingin menyoroti kaum muda yang mudah tergerus fakta bohong atau hoax hingga keduanya sulit dipisahkan," ungkap Jek, sapaan Fathurrojak.

Dalam pementasan yang berlangsung pada 12-13 April 2017 itu, Ballroom Kemala yang menjadi tempat pementasan dikerumuni

penonton. Kursi-kursi yang tersedia tak cukup untuk diduduki para hadirin. Hingga penonton yang hadir pun ikut berlesehan guna menonton pementasan.

Pementasan itu bercerita tentang adanya tiga generasi, yakni generasi kepo, alay, dan gadget. Dari ketiga generasi itu memiliki intensitas kebiasaannya masing-masing. Dari mulai tukang gosip, menyoroti sesuatu secara berlebihan, hingga kehilangan budaya yang mulai tergerus teknologi.

"Gak Cuma itu, kita juga ingin ikut menyoroti berbagai kebijakan yang kami nilai tak sesuai dengan situasi saat ini," ujar Jek.

Teater Sanggul produksi 'Penjara 2: Adigang, Adigung, Adiguna' ini disutradarai dan ditulis Delezadi, dan diperankan oleh sembilan mahasiswa aktif kampus emas di antaranya, Fathurrojak, Sergio Erbo, Laras, Sessy, Sari, Sarah, Patrici, Juniva, Melati, dan Ega.

Penonton yang hadir memberi apresiasi tinggi kepada pementasan kali ini karena mampu membantu mengekspresikan suara rakyat dan mahasiswa secara konteks dan peran. "Keren banget! Pecah deh pokoknya. Kita merasa semua aspirasi rakyat dan mahasiswa yang dikeluhkan itu tembus di sini," ujar Dinda Sabrina, mahasiswa yang juga menonton pementasan tersebut.

ILUNI UNIVERSITAS ESA UNGGUL SUKSES GELAR MUSYAWARAH NASIONAL



Musyawarah Nasional Ikatan Alumni Universitas Esa Unggul sukses dihelat pada Sabtu (8/3) lalu. Dalam acara tersebut, terpilihilah Ketua ILUNI kampus emas yang pertama di Ballroom Kemala.

Acara dibuka dengan Tarian Betawi yang energik dari UKM Tari Universitas Esa Unggul, dilanjutkan laporan Ketua Tim Formatur Maryam alumni Fakultas Ilmu Komunikasi. Dalam laporannya, Maryam mendata jumlah peserta munas sebanyak 230 orang dari berbagai fakultas baik dari D3, S1 dan S2 Universitas Esa Unggul yang hadir kala itu.

Hadirnya para peserta ILUNI itu masih jauh dari jumlah keseluruhan alumni yang terdata. Namun, meski demikian, semua usaha telah dilakukan untuk menginformasikan mengenai

pelaksanaan program anyar kampus emas tersebut. Publikasi yang dilakukan pun tak hanya sekedar melalui pesan berantai, pun melalui website resmi Esa Unggul, media sosial, juga media massa nasional lain agar mampu merangkul seluruh alumni baik yang masih di Indonesia maupun yang sudah bekerja di luar negeri.

Setelah sambutan Ketua Tim Formatur, acara dilanjutkan dengan sambutan Rektor Universitas Esa Unggul Dr. Ir. Arief Kusuma, A.P, MBA. Dalam sambutannya, Rektor kampus emas mengatakan, Iluni sebagai wadah bagi para alumni untuk berbagi, inspirator bagi juniornya, agar mampu memunculkan jaringan relasi yang baik dan efektif antar alumni serta mahasiswa yang masih aktif berkuliah.

ILUNI SEBAGAI WADAH BAGI PARA ALUMNI UNTUK BERBAGI, INSPIRATOR BAGI JUNIORNYA, AGAR MAMPU MEMUNCULKAN JARINGAN RELASI YANG BAIK DAN EFEKTIF

Rektor berharap kerjasama antara Iluni dan Universitas dapat berjalan jangka panjang. Sebab, universitas dan alumni merupakan satu kesatuan. Bermodal tema Munas yang bertajuk "Peran Alumni dalam Mewujudkan Visi & Misi Civitas Akademika Universitas Esa Unggul" diharapkan agar para alumni mampu merangkul semua civitas kampus untuk dapat menjalin kedekatan dan saling berbagi memajukan almamater lebih signifikan.

Ketua ILUNI Terpilih

Acara Munas itu juga membahas pasal

demasi pasal yang terdapat pada AD/ART ILUNI yang berlangsung cukup alot. Banyak masukan-masukan dan revisi, sehingga Munas berlangsung hingga petang. Munas dipimpin oleh seorang ketua tim dan 3 orang anggota formatur. Munas Iluni ini berujung pada pengambilan suara terbanyak untuk jabatan Ketua Umum Iluni. Terdapat lima kandidat yang berasal dari beberapa fakultas berbeda antara lain, Fakultas Teknik, Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu komunikasi.

Dari hasil pemilihan suara tersebut, Abdul Haris Mogot, alumni Fakultas Teknik Jurusan Planologi terpilih menduduki jabatan Ketum Iluni pertama Esa Unggul. Atas hasil yang disepakati, Ketum Iluni wajib menyiapkan segala bentuk kepengurusan Iluni, mulai dari konsolidasi dengan Tim Formatur dan susunan kepengurusan lainnya dalam tenggat waktu dua minggu setelah ketuk palu.



Universitas Esa Unggul

Penerimaan Mahasiswa Baru 2017
Universitas Esa Unggul
UJIAN SARINGAN MASUK (USM)
30 APRIL 2017
Peserta Ujian Saringan Masuk (USM)
WAJIB mengisi Pendaftaran Online
SPMB di
www.esaunggul.ac.id

Konfirmasi USM :
081284535251 / 081284535351

www.esaunggul.ac.id [@universitas.esaunggul](https://www.facebook.com/universitas.esaunggul) [@UnivEsaUnggul](https://www.instagram.com/UnivEsaUnggul) [@univ_esaunggul](https://www.youtube.com/channel/UC...) [Univ_EsaUnggul](https://www.google.com/+UnivEsaUnggul)

PUTRI INDONESIA KE ESA UNGGUL, NGAPAIN YA?





“SEMOGA KEDEPANNYA KEZIA SEBAGAI ALMAMATER DAPAT TERUS IKUT MEMAJUKAN KAMPUS UNIVERSITAS ESA UNGGUL”

Tahun lalu, Kezia Warouw yang mewakili Indonesia di ajang Miss Universe 2016 telah menunjukkan sejumlah prestasi. Puteri Indonesia 2016 tersebut diunggulkan dalam babak voting dan menempati urutan ketiga. Videonya bertema ‘Up Close: Miss Universe’ pun banyak dilihat oleh para netizen dunia. Ia juga diketahui cukup disukai sesama kontestan.

Saat grand final yang diadakan di Mall of Asia Arena, Pasay, Metro Manila, Filipina, Kezia pun kembali menunjukkan ‘taringnya’. Wanita lulusan S1 Teknik Informatika tersebut berhasil masuk dalam 13 besar Miss Universe. Ia bahkan menjadi yang kedua yang dipanggil oleh MC Steve Harvey.

Setelah Indonesia dipanggil, Kezia yang memakai gaun biru maju ke depan untuk diminta pendapat oleh Steve Harvey. Kezia



sempat ditanya mengenai rasanya menjadi orang tinggi. “I feel blessed. It’s a gift from God,” kata Kezia saat itu.

Masuknya Kezia ke 13 besar ajang dunia itu tentu membanggakan dan sudah diduga. Sebelumnya, Kezia juga sempat menjadi favorit di antara para kontestan pemilihan Ratu Sejangad tersebut. Ia pun sering mendapat pujian dari para netizen baik dari Indonesia maupun internasional.

Beberapa waktu lalu, Kezia Roslin Cikita Warouw berkunjung ke almamater tercinta Universitas Esa Unggul Kampus Kebon Jeruk Jakarta. Sebagai salah satu alumni berprestasi, Kezia ditemui langsung oleh Rektor Universitas Esa Unggul Dr. Ir. Arief Kusuma AP, MBA di ruang kerjanya.

Pada kesempatan itu, Kezia menceritakan pengalamannya saat mengikuti Miss Universe 2016 di Filipina. “Jadwal tesnya sangat ketat sehingga total waktu istirahat hanya 2 jam saja setiap harinya” ujar Keiza.

Rektor mengucapkan selamat dan terima kasih kepada Kezia yang sudah berkunjung ke almamater tercinta. Rektor juga menceritakan perkembangan kampus yang sedemikian pesat dengan dibukanya dua kampus selain di Kebon Jeruk, yaitu Kampus Citra Raya dan Harapan Indah, “Semoga kedepannya Kezia sebagai almamater dapat terus ikut memajukan kampus Universitas Esa Unggul” jelasnya.

Pada kesempatan ini Kezia berpesan kepada generasi muda yang sedang menyelesaikan pendidikan di Universitas Esa Unggul, agar tetap semangat berprestasi sehingga kedepannya kampus dapat terus melahirkan bibit-bibit generasi muda yang berprestasi.

SEGUDANG PRESTASI CALON *FASHION DESIGNER*



Lahir dari keluarga berpemimpin rumah tangga profesional, ia harus rela hidup nomaden. Terpaksa meninggalkan sekolah yang diidamkan sedari kecil untuk membuntut orang tuanya ke pelosok kota. Wanita bertudung kepala dengan balutan kain menjulur ke seluruh tubuhnya itu sempat frustrasi. Ia tak memungkiri, kepindahannya ke tempat yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan dirasakannya tak sesuai dengan keinginannya. Terlebih, ia harus menanggalkan almamater pendidikan tata busana yang telah ia jalani di tahap semester awal semasa Sekolah Menengah Atas.

Adalah Ratih Swastika Permata, mahasiswi

berprestasi kampus emas itu menceritakan kegalauan hatinya semasa sekolah. Cita-citanya menjadi seorang Fashion Designer, sempat ingin ditutup rapat kala berpindah sekolah yang notabene tidak sesuai hasratnya. "Saya sempat menjadi anak nakal semasa sekolah dulu. Mungkin itu bentuk berontak dari ketidaksesuaian keinginan dan kenyataan yang saya alami saat itu," ujarnya saat berkisah masa-masa putih abu dulu.

Mahasiswi lulusan SMK As-Syuhada Al-Khairiyah Cilegon ini kemudian berusaha menjadi seorang yang berprestasi di tengah ketidaknyamanannya saat mengenyam

pendidikan studi Administrasi Perkantoran. Meskipun terkenal sebagai 'tukang telat' masuk sekolah, ia tetap ingin membuktikan kapasitasnya dan menjadi kebanggaan orang tuanya.

Berawal dari keisengannya mengikuti lomba memasak yang diselenggarakan Dinas Perikanan Banten, ia berusaha menjadi peserta paling heboh bersama dua rekan lainnya. Tak dinyana, racikan Ikan Marlin Saus Lemon, Kantong Kriuk Ikan, dan makanan penutup Puding Coklat Topping Kelapa, menjadikannya Juara 2 Tingkat Kota Cilegon dalam lomba memasak tersebut. Dari situlah ia kemudian ingin terus mengikuti berbagai perlombaan berbagai tingkat.

"Saat bersekolah, apapun perlombaan yang ada, saya selalu ikuti. Ya siapa tahu menang. Iseng-iseng berhadiah," katanya sambil tertawa. Mahasiswi kelahiran 25 April 1996 tersebut,

kemudian meraih juara di berbagai bidang lomba yang diikuti. Benar katanya, keisengannya tersebut berhadiah gelar juara semasa

berseragam putih abu. Beberapa lomba lain yang dijuarainya antara lain, Juara 1 Announcer Competition Provinsi Banten, Semifinalis Chemical Expert Nasional, Juara 2 Karya Ilmiah Pemuda Kota Cilegon, Juara 2 Drama Musikal Kota Cilegon, dan Juara 2 Lomba Keterampilan Siswa Bidang Sekretaris Provinsi Banten.

Bermodalkan berbagai gelar juara yang diraihinya, mengantarkan Ratih sebagai salah satu Mahasiswa Beasiswa Unggulan 100% di kampus emas Esa Unggul. Kala itu, ia mengingat, program studi yang menjadi pilihan pertamanya adalah Ilmu Hukum diikuti Desain Komunikasi Visual. "Saya (lagi-lagi) galau memilih pendaratan pendidikan untuk kuliah. Saat itu, kegemaran saya berdebat dan bercuap-cuap, membuat saya memilih Ilmu Hukum sebagai pilihan utama," ungkap anak pertama dari dua bersaudara tersebut.

Namun, pilihan kedualah yang mengantarkannya menjadi mahasiswi Universitas Esa Unggul. Setelah menjalani masa orientasi hingga semester pendek awal selama tiga bulan pertama, ia kemudian mengingat cita-cita awalnya menjadi seorang Fashion Designer. Hal itulah yang membuatnya kemudian berpindah haluan untuk masuk ke dalam program studi Desain Produk. Menurutnya, program studi itulah yang paling mendekati keilmuwan tentang Fashion Design.

Tak perlu berlama-lama baginya untuk

melengkapi berbagai trofi di lemari kacanya. Pada tahun 2015, setahun berkuliah, ia telah berhasil membuat karya busana dari bahan-bahan daur ulang organik yang mengantarkannya menjadi juara kategori Best Carnival Costume Tingkat Nasional di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. Setali tiga uang, di tahun yang sama, ia meraih dua trofi lainnya, yakni Juara 3 Desain Produk Kreatif Nasional dan Juara 1 Daur Ulang Sampah.

Tak hanya di tahun 2015, tahun berikutnya pun ia kembali menggondol trofi sebagai Juara 1 Fashion Art Competition, Semifinalis Fashion Sketch Hannie Hananto, dan Semifinalis Desain Batik Digital Universitas Diponegoro. "Saya selalu berusaha untuk membuat karya terbaik saya di berbagai perlombaan yang saya ikuti. Untungnya, saya punya partner yang selalu siap sedia menemani saya dalam berbagai lomba,"

ungkapnya seraya memberi apresiasi tinggi kepada Asnawati, mahasiswi Desain Produk yang partnernya dalam berbagai lomba.

"SAYA INGIN MEMBERIKAN DEDIKASI TERTINGGI UNTUK KAMPUS YANG TELAH MENJADI PENYOKONG PRESTASI SAYA SELAMA INI,"

Berbagai kreasi yang dibuatnya menjadikan kampus emas mengutusnyanya sebagai peserta Mahasiswa Berprestasi Nasional 2017. Mendapat kesempatan emas itu, Ratih berusaha memberikan yang terbaik untuk almamater tercinta. "Saya ingin memberikan dedikasi tertinggi untuk kampus yang telah menjadi penyokong prestasi saya selama ini," ujarnya bersemangat.

Proposal yang dirancangnya dalam kompetisi bergengsi tersebut membawa tema "Halte Busway Jajan Budaya Sebagai Sarana Edukasi". Ia berharap proposal rancangannya tersebut dapat memberi manfaat besar bagi banyak orang yang sudah mulai melupakan seni dan budaya nusantara.

Ia berpesan kepada mahasiswa FDIK lain agar tak pernah menunda hal-hal yang butuh dikerjakan secepatnya, "Buat kalian anak desain, jangan pernah meninggalkan meja gambar kalian, coret-coretlah kertas kalian dan berimajinasilah sesukanya."

Baginya, Universitas Esa Unggul telah memberikan banyak hal kepadanya hingga mampu menunjukkan kapasitasnya di dalam bidang desain. "Gak ada kampus yang memiliki dosen pengampu sekaligus pembimbing belajar yang baik selain Esa Unggul," tutup mahasiswi bermotto 'kalau bisa hari ini, kenapa harus besok?'.
"

ALUMNI UEU GONDOL TIKET GRATIS KULIAH DI KAMPUS PERINGKAT **30 BESAR DUNIA**



Kabar gembira kembali hadir dari alumni kampus emas. Setelah sebelumnya, Kezia Warouw, alumni Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul terpilih menjadi Putri Indonesia 2016, kini satu per satu lulusan kampus emas mengepakkan sayapnya hingga ke mancanegara. Hal itu membuktikan lulusan Universitas Esa Unggul memiliki daya serap tinggi di berbagai bidang pekerjaan, juga kompetensi yang dapat diterima internasional.

Aden Sugiantoro, alumni Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul yang baru saja menyelesaikan studi praktisi hukumnya pada 2016 itu, menjadi salah satu mahasiswa dari 125 penerima beasiswa program magister di Yenching Academy of Peking University, China. Yenching Academy memberikan jalan untuk seluruh mahasiswa di dunia agar dapat mempromosikan program terintegrasi pada studi kontemporer di Tiongkok.

Program yang didasarkan pada nilai pemikiran dan perkembangan dalam perspektif China dan dunia internasional itu, menjadi jembatan China dan dunia untuk menemukan sosok pemimpin yang berkompeten di bidangnya. Hal itulah yang menjadikan Aden terpilih menjadi salah satu pemuda pilihan Yenching.

Aden merupakan pendiri dari organisasi yang berfokus pada Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Pemuda wilayah tertinggal. Organisasi tersebut dinamainya International Future Youth. Pengabdianannya dalam dunia pemberdayaan sosial tersebut menjadi salah satu kunci suksesnya menembus kampus yang masuk ke dalam jajaran 30 besar universitas terbaik di dunia.

Dengan kesempatan yang diberikan kepadanya itu, Aden diharapkan mampu lebih

mengembangkan pemikirannya terhadap dunia pendidikan, sosial, dan pengembangan serta pemberdayaan lingkungan tertinggal di Indonesia. Ia akan bersanding dengan ratusan bahkan ribuan mahasiswa lain dari berbagai universitas terbaik dunia lainnya, seperti Oxford University, Harvard University, University of Cambridge, Stanford University, dan lain-lain.

Hal itu akan membuat Aden mampu mendalami dan bertukar ide dengan mahasiswa dunia lain dalam membangun generasi baru ke depannya. Ia pun cukup memikirkan tentang studinya, tanpa ada gangguan pikiran lain selama studi. Sebab, semua tanggungan pendidikan hingga biaya hidup dan tempat tinggal telah diberikan secara gratis oleh Yenching Academy kepada setiap penerima beasiswa.

Tak hanya itu, Aden merupakan orang Indonesia pertama yang mampu menembus beasiswa bergengsi ini di sana. Baginya, capaiannya saat ini merupakan kesempatan langka untuk membangun generasi dunia yang lebih baik bersama lulusan terbaik dari berbagai universitas di dunia.

"Memahami China pada tempat yang tepat seperti Yenching Academy of Peking University adalah memahami tuntutan dunia pada era globalisasi. Di universitas yang bersejarah dan bergengsi, sekaligus membuat sejarah bagi masa depan bersama-sama lulusan terbaik dunia adalah kesempatan emas saya," ujarnya dikutip dari website resmi Universitas Esa Unggul.

Dengan pencapaian Aden tersebut membuktikan, lulusan kampus emas Esa Unggul dibekali kompetensi yang mampu bersaing secara global, tidak hanya nasional.



BERAMBISI KALAHKAN PASAR SENI ITB

Ia sempat mendapat tawaran menjadi pegawai negeri sipil di Mojokerto. Siapa tak mengenal dosen satu ini, dengan gaya unik nan nyentrik, menjadikannya sosok dosen paling menonjol dari yang lain, dia juga sangat akrab dengan mahasiswanya. Dibalik gaya khasnya, tersimpan segudang pengalaman menarik.

Pria kelahiran Mojokerto 14 Februari 1964 ini sudah memiliki bakat seni sejak kecil. Bahkan dari semua anggota keluarga, hanya dia yang mempunyai 'aliran' bakat berbeda. Bagaimana tidak, keluarga besarnya memiliki profesi yang tergabung dalam angkatan bersenjata RI, hanya dia yang berkecimpung di bidang seni. Semenjak masa sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, ia selalu menjuarai berbagai lomba di bidang seni dan sejarah, bahkan sempat ditawarkan jadi PNS oleh Bupati Mojokerto. Namun ia menolak karena menganggap itu bukan bidang yang ia tekuni.

Setelah menyelesaikan studinya di ISI Yogyakarta, ia merantau ke Jakarta. Perjalanan panjang hingga sampai pada tahap menjadi dosen, dengan segudang pengalaman yang ia miliki. Teguh berpikir kini bukan saatnya lagi memendam pengalaman sendiri dan memutuskan untuk membagi pengalaman itu kepada mahasiswanya melalui obrolan warung kopi maupun saat di kelas. Di kampus pun dirinya dikenal sebagai dosen yang 'blusukan.' Berbagai kegiatan yang bernuansa seni, ia kerjakan bersama dengan mahasiswanya, karya yang pernah ia buat dikampus selalu menjadi hal yang menarik mata masyarakat kampus.

Terakhir, saat ia membidani instalasi pesawat Air Asia, namun diubah menjadi Air Asin, kerangka pesawat tersebut ia buat bersama dengan mahasiswa DKV dan ia pun ikut terlibat langsung di dalamnya "Prinsip saya, saya harus ikut serta dan terjun langsung dalam project yang saya buat bersama mahasiswa," ujarnya.

Anak ketiga dari lima bersaudara ini juga selalu ingin melakukan apa yang belum pernah orang lain lakukan dan selalu ingin membuat dan memiliki apa yang orang lain belum pernah buat dan miliki. Ia pun memiliki berbagai koleksi

antik seperti motor yang selama ini ia kendasai, "orang melihat itu adalah motor trail, padahal itu aslinya motor bebek haha.." kelakarnya di kantin. Dia menceritakan, untuk memodifikasi motor bebeknya itu butuh waktu sebulan, semua ia lepas dan diubah menjadi bentuk yang orang lain tidak akan menyangka itu motor bebek, bahkan ia pun menambahkan sandaran kursi yang ia potong dari kursi di rumahnya untuk ditambahkan di motornya sebagai penghias. "Waktu saya pakai motor bebek ini, dulu, saya lihat kiri kanan motornya sama, akhirnya saya membuat motor saya ini berbeda dari yang lain dengan memodifnya secara keseluruhan kecuali mesinnya."

Dosen yang paling membenci hitung-menghitung ini mulai memasuki dunia mengajar secara kebetulan. "Waktu itu saya melihat iklan lowongan pekerjaan di koran, kebetulan di situ satu halaman penuh isinya Esa Unggul, ya sudah saya coba melamar, eh akhirnya dipanggil" jelasnya. Awal ia mulai diterima jadi dosen ia di Fakultas Ilmu Komunikasi, selama kurang lebih 6 tahun.

Kemudian ia dipindahkan ke Fakultas Desain dan Industri Kreatif sampai sekarang. Terakhir, ia mendirikan sebuah Club Fotografi dan Videografi. Bertujuan agar mahasiswa yang ikut dalam club tersebut tidak mengkotak-kotakan dirinya dengan jurusan dan fakultasnya, ia ingin semua mahasiswa entah itu dari fakultas apapun, ikut bergabung dengan satu nama yaitu Esa Unggul, bukan atas nama fakultas masing-masing. Pria bernama lengkap Teguh Imanto ini, terus melakukan hal-hal yang belum pernah dilakukan orang lain dan terus melakukan terobosan-terobosan terbaru dalam karyanya. Ia mengutarakan ambisinya, suatu saat ingin mengalahkan pasar seninya ITB. "Kalau ITB bisa membuat pameran pasar seni yang isinya ada robot dinosaurus dengan tinggi 8 meter, saya bisa buat robot transformer dengan tinggi 15 meter, biar orang-orang di tol pada lihat kalau Esa Unggul itu bisa melakukan hal yang lebih dari yang lain."

Dengan segala semangat yang ia miliki, kita bisa memetik satu pelajaran penting, kita bisa melakukan hal yang lebih baik dari yang sudah baik saat ini.



WISUDA & RESEPSI PERNIKAHAN

OLEH: ABDURRAHMAN JEMAT



Sebenarnya tidak ada hubungan antara wisuda dengan resepsi pernikahan. Walaupun ada, karena wisuda sering dijadikan alasan mahasiswa menunda pernikahan. Lalu setelah wisuda, mereka mulai serius merencanakan jenjang pernikahan.

Wisuda sebenarnya sama dengan resepsi pernikahan, hanya acara serimonial untuk mengumumkan keberhasilan. Namun bagi banyak orang, wisuda dan resepsi pernikahan sangat disesialkan, sehingga perlu ada "keheboan" menjelang dan pada pelaksanaan. Bagi mereka, makin meriah acara semakin memberikan kebanggaan. Padahal resepsi pernikahan tidak berdampak pada sahnya perkawinan. Jika ijab qabul atau ikrar

perkawinan sudah dilaksanakan maka sah juga pernikahan, ada atau tanpa resepsi yang diselenggarakan. Begitu juga dengan wisuda, tak memberi dampak pada gelar kesarjanaan. Ada atau tanpa acara wisuda, bila sudah lulus semua matakuliah maka gelar sarjana sudah di tangan.

Lalu apakah wisuda perlu kemewahan? Tergantung keinginan dan kemampuan mereka yang menyelenggarakan. Seperti halnya perkawinan, ada yang cukup mengundang tetangga, kerabat, dan handai tolan, tapi banyak juga yang menyelenggarakan pesta meriah dengan biaya miliar rupiah di resort bahkan di kapal pesiar mewah.

Wisuda juga begitu. Ada perguruan tinggi

yang wisudanya sederhana. Contohnya IISIP Jakarta yang merasa cukup menyelenggarakan wisuda di Kampus Tercinta saja. Wisudawan hanya mengenakan batik, wisudawati mengenakan kebaya, dan Senat Akademika perguruan tersebut semuanya berbatik ria. Begitu juga dengan Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Banyuwangi. Mereka melaksanakan wisuda menggunakan Adat Using, adat yang dianut masyarakat Banyuwangi.

Namun banyak juga perguruan tinggi menyelenggarakan wisuda mewah, lengkap dengan segala atribut kebanggaan dan serimonial meriah. Tak ada yang salah dengan kemewahan, asalkan para wisudawan tidak keberatan atas biaya yang harus dikeluarkan. Toh acara tersebut untuk mereka juga, yang bisa mengukir kenangan mendalam bagi mereka sebagai wisudawan.

Penggunaan atribut toga juga penuh dengan perlambang. Jubah hitam menandakan bahwa wisudawan telah keluar dari dunia kegelapan dan cukup bekal dalam menyongsong masa depan gemilang. Topi persegi melambangkan

bahwa sebagai sarjana mereka tidak akan menggunakan "kacamata kuda" dalam melihat persoalan. Dia harus membuka diri pada berbagai sudut pandang dan mampu mengkaji setiap persoalan dari berbagai segi secara mendalam. Lalu pemindahan tali topi dari kiri ke kanan melambangkan bahwa wisudawan harus lebih banyak memaksimalkan penggunaan otak kanan. Harus lebih banyak menggunakan soft skill dibanding hard skill, karena kesuksesan seorang lebih banyak ditentukan oleh penggunaan otak kanan.

Namun yang perlu diingat, wisuda itu sama dengan resepsi pernikahan. Mewah dan meriahnya pesta pernikahan bukan jamin langgengnya perkawinan. Begitu juga dengan wisuda. Meriah dan mewahnya acara wisuda bukan jaminan keberhasilan dalam kehidupan. Usai pesta wisuda, para wisudawan akan hidup di tengah masyarakat dan masyarakat akan menilai wisudawan berdasarkan capaian keberhasilan dan kontribusi yang disumbangkan. Mereka tak peduli pada pesta yang pernah diselenggarakan!



Beasiswa
Unggulan
100%
2017

Mau?

CEK DI SINI

www.esaunggul.ac.id



GALLERY



GALLERY



GALLERY



GALLERY





JADWAL SEMINAR MAHASISWA

APRIL 2017

[FREE]
SERTIFIKAT

SEMINAR WAJIB UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN SERTIFIKASI
SEBELUM MENEMPUH UJIAN AKHIR (SKRIPSI)

TEMA SEMINAR

NO.	TANGGAL	TEMA	WAKTU	TEMPAT	MAHASISWA
				Ruang	(untuk semua Jurusan)
1.	7 April 2017	Mapping Your Future: Understand and Maximize Your Potential	13.00 - 15.00	Ballroom	SEMESTER 1 s/d 8
2.	7 April 2017	Career Workshop & Professional Grooming	15.00 - 17.00	Ballroom	SEMESTER 1 s/d 8
3.	8 April 2017	Success With A Solid and Creative Team	09.30 - 12.00	811	Paralel
4.	21 April 2017	How To Become A Young CREATIVE PRENEUR	13.00 - 15.00	Ballroom	SEMESTER 1 s/d 8
5.	21 April 2017	Berani Berkarya, Berani Sukses di Usia Muda	15.00 - 17.00	Ballroom	SEMESTER 1 s/d 6
6.	22 April 2017	Speak To Change IMPROVE YOUR Key Personal Competencies	09.30 - 12.00	811	Paralel

Keterangan :

 Wajib diikuti mahasiswa dari semua jurusan sesuai semester yang sudah disebutkan

 Khusus untuk kelas Paralel wajib diikuti dari semua jurusan dan level semester

CONTACT PERSON :

Hendi

Telp. 021-5674223 ext. 440, Lantai 2
Gedung Utama Universitas Esa Unggul

Info :

www.esaunggul.ac.id
dppu.esaunggul.ac.id

